



PROSIDING



SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPERS*

Indonesia Mendidik:
Kurikulum sebagai Integrator Pengetahuan,
Sistem Nilai, dan Keterampilan

Sabtu, 11 Mei 2013

Diselenggarakan oleh:
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PANITIA SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPERS*
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483
Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Keterangan

Pengalihan Izin Publikasi Mandiri

Kami selaku panitia pelaksana kegiatan Seminar Nasional dan *Call for Papers* dengan tema: Kurikulum sebagai Integrator Pengetahuan, Sistem Nilai, dan Ketrampilan' yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2013, di Auditorium Moh. Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan izin Pengalihan Publikasi Mandiri secara online artikel dari:

Nama Penulis: **Darsono; Murfiah Dewi Wulandari**

Asal Institusi : **PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Judul : ***MEDIA PEMBELAJARAN KIT IPA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA : MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013***

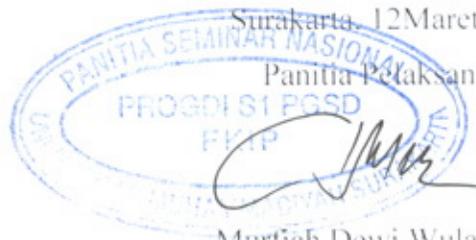
ISBN : **978-602-8580-88-5**

untuk dipublikasi secara Mandiri oleh yang bersangkutan. Artikel tersebut telah dipresentasikan secara oral pada Seminar Nasional dan *Call for Papers* tanggal 11 Mei 2014 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Maret 2015

Panitia Pelaksana



Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi.



**PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan-Kartasura, Surakarta 57102 Telp. 0271-717417 Ext. 353 Fax 0271-715448

SERTIFIKAT

Nomor : 30/PGSD/A.1/V/2013

Diberikan Kepada:

Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi.

sebagai

Pemakalah

atas partisipasinya dalam acara SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS
dengan tema "INDONESIA MENDIDIK: Kurikulum sebagai Integrator Pengetahuan, Sistem Nilai,
dan Keterampilan" yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2013



Rektor UMS,

Prof. Dr. Bambang Setiaji

Surakarta, 11 Mei 2013
Kaprodi PGSD UMS,

Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

**MEDIA PEMBELAJARAN KIT IPA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
SISWA : MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013**

*Darsono
Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi
Program Studi S-1 PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhamadiyah Surakarta*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang nantinya berdampak pula terhadap ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPA melalui media alat peraga pembelajaran KIT IPA. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPA yaitu hanya 25,2% dari jumlah siswa secara keseluruhan sehingga berdampak pada hasil belajar tentunya, terbukti hanya mencapai ketuntasan hasil belajar hanya 55,5% dari jumlah siswa secara keseluruhan ≥ 70 (memenuhi KKM). Analisis kolaboratif menyatakan terdapat salah satu penyebab yaitu penggunaan Media KIT IPA yang belum pernah sekalipun digunakan. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas V SDN I Jatisari Kecamatan Sambu Kabupten Boyolali.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan test. Untuk menjamin validitas digunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dengan menggunakan media KIT IPA dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar meningkat dari siklus I 43,2% menjadi 86,4% pada siklus II. Sehingga timbul peningkatan sebanyak 43,2%. Sehingga juga berdampak pada hasil belajar siswa dari siklus I hanya 63,6% menjadi 98,1% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar sebanyak 34,5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan Penggunaan Media KIT IPA dapat Meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kata kunci : *motivasi belajar IPA, media KIT IPA.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tumpuan dasar yang amat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Mudyahardjo (2001:46) “pendidikan merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”.

Permasalahan yang timbul di SDN I Jatisari merupakan masalah klasik yang belum mendapat tindakan solusi yang tepat oleh karena itu disini peneliti berupaya untuk memberikan alternatif. Diantara permasalahan yang timbul pada umumnya adalah rendahnya antusiasme siswa saat pembelajaran berlangsung hal itu disebabkan oleh kurangnya inovasi kreativitas dari guru yang ditunjukkan pada saat proses KBM berlangsung atau pembelajaran bersifat konvensional dengan ceramah dan memberi tugas keterlibatan siswa secara aktif masih sangat minim sekali penggunaan media alat peragapun jarang bahkan tidak ada, sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan mengantuk tidak konsentrasi serta bersemangat,hal demikian membuat siswa menjadi tidak termotivasi dengan baik yang berimbas pada ketuntasan hasil belajar yang sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang Penggunaan Media KIT IPA dengan judul : “Peningkatan Motivasi belajar melalui Media Pembelajaran KIT Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri I Jatisari, Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”.

Didasari dari beberapa paparan uraian diatas yang melatarbelakangi aspek permasalahan yang ada di atas maka peneliti membentuk dasar perumusan masalahnya sbb :

1. “Apakah Penggunaan Media KIT IPA dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri I Jatisari, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013” ?

2. “Apakah Penggunaan Media KIT IPA dapat Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri I Jatisari, Sambi, Boyolali tahun ajaran 2012/2013” ?

Adapaun daripada Tujuan penelitian adalah untuk merealisasikan aktivitas tindakan yang akan dilaksanakan sehingga di dapat perumusan dan sasaran yang tepat. Dalam penelitian ini pun perlu adanya tujuan yang terarah dan terukur yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bertindak secara sigap terarah dan terukur secara sistematis untuk mencari langkah pemecahan akar permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menempuh mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Negeri I Jatisari , Sambi, Boyolali. Dari kesekian tujuan diatas juga nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar,karena jika motivasi semangat belajar tersebut tumbuh maka kinerja dan hasil belajarpun ikut naik secara signifikan.

Manfaat lain khususnya bagi siswa adalah Siswa dapat merasakan pembelajaran menarik serta menyenangkan dengan Penggunaan Media KIT IPA karena menggunakan berbagai alat peraga interaktif. Selain itu juga untuk melatih kecermatan dan ketangkasan dan daya ingat siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan manfaat bagi guru adalah menjadi terampil atau cekatan dalam mengaplikasikan berbagai Media Pembelajaran, selain itu juga menumbuh kembangkan kreativitas guru dalam mencari alternatif mengajarkan materi pembelajaran dengan tepat kepada siswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri I Jatisari , Sambi, Boyolali. Dikarenakan letak tempat yang strategis akan tetapi mutu peneliti melihat terdapat kekurangan dalam pengoptimalan pembelajaran di SD tersebut.

2. Waktu Penelitian

Tahap perencanaan (penyusunan proposal), bulan Oktober sampai bulan November. Penelitian dilakukan pada bulan Desember hingga Januari 2013. Dalam kurun waktu tersebut untuk mengurus izin penelitian, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian, analisis data, dan menulis laporan penelitian. Dengan harapan pada awal bulan Januari 2013 sudah menyusun laporan penelitian.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri I Jatisari , Sambi, Boyolali dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan Penggunaan Media KIT IPA untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri I Jatisari , Sambi, Boyolali.

C. Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas didasari dari penyusunan rencana tindakan bersama, bertindak dan mengamati secara individual dan bersama-sama, setelah serangkaian tersebut terlaksana barulah mengadakan refleksi dari berbagai kegiatan yang sudah diterapkan tadi.

Antara Peneliti dan guru saling berupaya memperoleh hasil yang optimal dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh guru juga peneliti sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V dengan menerapkan Penggunaan Media KIT IPA . nantinya pada penelitian ini akan ditangani dengan beberapa kali siklus tindakan.

D. Jenis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Menurut Susilo H (2009:1) PTK merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran.

Data peneliti dalam menghimpun penelitian kali ini merupakan olahan jenis data observasi yaitu dari data motivasi belajar dengan data hasil belajar siswa kelas V SDN I Jatisari.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Test. Menurut Asmani.M (2008:122) Wawancara adalah salah satu cara menggali data yang harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid.

Menurut Margono (2007 : 158) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2004 : 24) Tes adalah suatu cara yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Misalnya intelegensi, minat, bakat khusus dengan menggunakan alat untuk

mengadakan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan atau tugas-tugas yang lain dimana persoalan-persoalan atau pertanyaan – pertanyaan itu telah dipilih dengan seksama dan telah distandarisasikan.

Menurut Suharsimi A. (2006:231) Dokumentasi adalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

F. Sumber Data

Sumber data berasal dari guru beserta siswa kelas V SDN I Jatisari tahun ajaran 2012/2013. Dengan didukung hasil pengamatan motivasi saat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa.

G. Teknik Validitas Data

Validitas data adalah tingkat keasihan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir pertemuan. Menurut Zainal A. (2009: 247) validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data sebagai upaya pemenuhan informasi secara sah dan valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan menganalisis data akan dapat diketahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan suatu tindakan. Hasil analisis dapat memberikan arti yang berguna bagi pemecahan masalah dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2010 : 244) pengertian analisis data yaitu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa langkah diantaranya Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

I. Indikator Pencapaian

Untuk mengetahui keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti menetapkan indikator kinerja :

1. Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri I Jatisari dalam kegiatan pembelajaran IPA lebih meningkat dengan prosentase minimal 80% dengan kesesuaian poin indikator sbb :
 - 1) Siswa senang dalam kegiatan pembelajaran (80%)
 - 2) Siswa tidak berputus asa dalam menghadapi penugasan dari guru (80%).
 - 3) Siswa bersikap tekun dalam mendalami pelajaran IPA (80%).
 - 4) Siswa berani mengungkapkan ide (80%).
 - 5) Siswa mandiri dalam pembelajaran (80%).
2. Siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar \geq KKM minimal sebanyak 80%.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang berkerjasama dengan pihak SDN I Jatisari. Hal-hal yang dibahas dalam poin ini adalah sesuatu yang berkaitan dengan berbagai permasalahan yang diungkap oleh peneliti dan dikaitkan dengan penentuan hipotesis tindakan.

Menurut Munadhi Yudhi (2008:47) Pencapaian perubahan siswa dalam belajar tergantung sepenuhnya dari dorongan, motivasi atau seni kegiatan pembelajaran yang bersumber rangsangan awal dari guru dalam mendorong mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pencapaian perubahan serta peningkatan tampak dari tiap tahapan yang dilaluinya, sebagaimana pada siklus I perubahan peningkatan rata-rata yang tampak adalah belum tercapainya taraf motivasi serta ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan. Disini ditunjukkan dengan perbandingan capaian indikator penilaian motivasi saat pra siklus dengan siklus tindakan I pada pra siklus motivasi belajar siswa sebesar 25,2% dan setelah tindakan siklus I menjadi 43,2%, sedangkan untuk hasil belajar dari pra siklus sebesar 54,5% setelah tindakan siklus I menjadi 63,6%..

Dari segi pencapaian motivasi belajar siklus I masih menunjukkan dibawah kriteria yang diharapkan yaitu baru mencapai 43,2%, atau belum mencapai kriteria prosesntase 80% seperti yang diharapkan. Sedangkan nilai hasil belajar yang diperoleh yaitu baru mencapai 63,6% atau masih dibawah 80% seperti yang diharapkan.

Pada proses peningkatan pada Pra Siklus hingga siklus tindakan pertama menunjukkan peningkatan Motivasi sebesar 18%. Sedangkan untuk ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari Pra siklus sampai tindakan siklus I yaitu sebesar 9,1%. Dari hasil peningkatan seperti yang dijabarkan diatas dirasa belumlah mencapai tingkat keoptimalan sesuai yang diharapkan sehingga perlu diadakanya tindakan siklus yang ke II.

Pada tindakan siklus II perubahan peningkatan rata-rata pencapaian siswa yang terjadi adalah tercapainya peningkatan motivasi dari siklus sebelumnya yaitu dari siklus I sebesar 43,2% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,4% atau sudah mencapai dengan kriteria yang diharapkan yaitu prosentase minimal 80%. Sedangkan pada ketuntasan hasil belajar dari siklus I sebesar 63,6% dan pada siklus II meningkat menjadi 98,1% atau sudah mencapai prosentase ketuntasan yang diharapkan yaitu prosentase minimal 80%.

Sehingga diperoleh hasil peningkatan motivasi antara siklus I dengan siklus II sebesar 43,2%, dan untuk peningkatan hasil belajar antara siklus I dengan siklus II sebesar 34,5%. Dari hasil peningkatan motivasi serta hasil belajar diatas dirasa tidak perlu mengadakan siklus tahap selanjutnya.

IV. SIMPULAN

Simpulan akhir pada penelitian ini khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dari kedua siklus dapat disimpulkan sbb :

1. Penggunaan media KIT IPA pada siswa kelas V SDN I Jatisari dapat meningkatkan motivasi belajar yaitu dari siklus 1 sebanyak pada siklus I siswa yang merasa senang dalam pembelajaran sebanyak 4 siswa (36%) setelah tindakan siklus II menjadi 10 siswa (90%), tekun dalam pembelajaran 5 siswa (45%) setelah tindakan siklus II menjadi 9 siswa (81%), tidak putus asa 6 siswa (54%) setelah tindakan siklus II menjadi 10 siswa (90%), berani mengemukakan pendapat atau ide 5 siswa (45%) setelah tindakan siklus II menjadi 9 siswa (81%), mandiri dalam pembelajaran 4 siswa (36%) setelah tindakan siklus II menjadi 10 siswa (90%).

Selain itu juga hasil belajar siswa turut meningkat dari siklus I yaitu 7 siswa (63,6%) meningkat pada siklus II yaitu 11 siswa (98,1%).

2. Hipotesis tindakan “Melalui penggunaan media KIT IPA dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN I Jatisari tahun ajaran 2012/2013”. “Penggunaan Media KIT IPA dapat Meningkatkan hasil Belajar

Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri I Jatisari, Sambi, Boyolali tahun ajaran 2012/2013”. Dapat terjawab bahwa dengan penggunaan Media KIT IPA mempengaruhi peningkatan motivasi belajar yang nantinya dapat berimbas juga pada nilai hasil belajar siswa pada materi Pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN I Jatisari.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Margono S. 2007. *Konsep dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mudyahardjo. 2010. *Filsafat Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Munadi Yudhi. 2008. *Penanganan serta Dampak Peserta Didik*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2010. *Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta :Bumi Aksara
- Susilo H. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang : Bayu Media
- Zainal A. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Rosda Karya